

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konsteks Penelitian

Pendidikan Anak usia dini merupakan upaya pembinaan dan pengasuhan yang ditujukan kepada anak sejak lahir hingga usia 6 tahun, meskipun sesungguhnya akan lebih optimal lagi apabila ditujukan kepada anak sejak dalam kandungan hingga usia 8 tahun. Pendidikan bagi anak usia dini dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Tujuannya adalah membantu mengembangkan seluruh potensi dan kemampuan fisik, intelektual, emosional, moral dan agama secara optimal dalam lingkungan pendidikan yang kondusif demokratis dan kompetitif.¹

Masa anak usia dini merupakan masa keemasan atau sering disebut masa *Golden Age*, biasanya ditandai oleh perubahan cepat dalam perkembangan fisik, kognitif, sosial dan emosional. Agar masa ini dapat dilalui dengan baik oleh setiap anak maka perlu diupayakan pendidikan yang tepat bagi anak sejak usia dini. Berbagai penelitian menyebutkan bahwa pada masa usia dini seluruh aspek

¹ Nana Widhianawati, Pengaruh Pembelajaran Gerak Dan Lagu Dalam Meningkatkan Kecerdasan Musikal Dan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini, *Academia Edu*, Vol. 2, No. 4, 2011, 220

perkembangan kecerdasan yaitu kecerdasan intelektual, kecerdasan emosi dan kecerdasan spiritual mengalami perkembangan yang sangat luar biasa.¹

Dalam kegiatan proses pendidikan anak usia dini terdapat sebuah mata pelajaran bahasa Inggris. Bahasa Inggris ini, merupakan bahasa internasional yang hampir digunakan dalam kehidupan dalam segala bidang. Bahasa Inggris juga telah menjadi bahasa dunia untuk menghubungkan dan memberikan ilmu ke seluruh dunia. Hal ini menjadikan asumsi bagi masyarakat bahwa penguasaan bahasa Inggris sangat penting dalam era modern ini untuk memperluas pergaulannya dalam dunia internasional. Faktanya, penguasaan bahasa Inggris sangat penting dalam era komunikasi jaman sekarang adalah keterampilan sangat penting yang harus dimiliki setiap individunya. Mengingat bahasa Inggris adalah bahasa asing yang paling utama di Indonesia, maka proses pembelajaran dilakukan secara bertahap. Pemilihan materi dan proses belajar anak harus mampu meningkatkan aspek bahasa anak, dan juga suasana kelas harus menyenangkan dan nyaman.

Belajar bahasa Inggris itu sangat penting, terutama dalam hal pendidikan. Selain itu, melalui bahasa Inggris anak-anak bisa memperkenalkan keanekaragaman budaya dan bangsanya ini kepada anak yang tentunya ingin mengetahuinya. Sangat penting bahasa Inggris dalam memperluas nasional maupun internasional. Pengenalan bahasa Inggris sejak dini membantu perkembangan bahasa anak untuk lebih dikenal dengan bahasa Inggris. Semakin dikenal dengan bahasa Inggris,

semakin mudah pula anak-anak tersebut meneruskan bahasa asing pada tingkat yang lebih tinggi.

Untuk mengenalkan kosakata dalam bahasa Inggris terdapat banyak metode pembelajaran pada pendidikan anak usia dini, salah satunya ialah metode gerak dan lagu. Lagu merupakan alat yang sangat baik untuk membantu proses belajar bahasa Inggris anak, lebih khusus lagi lagu diyakini mampu memotivasi anak selama mengikuti pembelajaran bahasa Inggris. Dapat pula dikatakan bahwa lagu merupakan bagian yang penting dari pembelajaran bahasa Inggris karena lagu menjadikan anak lebih hafal terhadap bunyi, dan mempelajari bahasa Inggris tidak lain adalah mempelajari berbagai jenis bunyi yang bermakna. Lagu juga bisa menjadikan kelas lebih menarik dan semarak.

Lagu menjadi media dalam pengenalan bahasa baru, sekaligus media untuk penguatan tata bahasa dan kosa kata. Lagu juga memungkinkan terjadinya pengulangan bahasa secara alamiah dan menyenangkan. Bahkan lagu bisa membantu meningkatkan rasa percaya diri anak. Sebagai bukti bahwa mereka sudah menguasai sesuatu dalam bahasa Inggris, anak dapat dengan bangga menyanyikan lagu bahasa Inggris di depan orang tua mereka. Pembelajaran bahasa Inggris dengan

gerak dan lagu sebagai media belajar dapat memotivasi anak untuk lebih senang mempelajari bahasa Inggris. Dengan lagu, anak menjadi senang dan lebih senang dan lebih mudah dalam memahami materi yang di ajarkan dan di sampaikan.²

Kemampuan guru dalam memilih lagu dan menciptakan gerakan yang sesuai dengan usia perkembangan anak akan berdampak pula terhadap berhasilnya kegiatan proses pembelajaran khususnya pada kegiatan proses pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia dini.

Pada anak usia dini minat terhadap metode gerak dan lagu dalam mengenalkan bahasa Inggris pada umumnya sangat besar, hal ini dapat dilihat di sekitar lingkungan kehidupan anak. Berbagai bentuk gerak dan lagu yang sering ditemui anak misalnya senam sehat atau olahraga, meniru gerakan binatang dengan menggunakan lagu. Karena metode gerak dan lagu bukanlah hal asing lagi bagi anak, salah satu contoh yang terjadi pada lembaga pendidikan anak usia dini di tamam kanak-kanak babus salam sudah mengenal gerak dan lagu dalam berbahasa Inggris, hal ini terlihat saat anak-anak belum mampu menjawab pertanyaan sederhana bahasa Inggris. Mulai gerak dan lagu dalam bahasa Inggris.¹

Menurut Mutiah, gerak merupakan sarana ekspresi dan mengalihkan ketakutan, kesedihan, kemarahan, kenikmatan. Gerak menjadi hal yang sangat kreatif bila di pandukan dengan musik yang diinterpretasikans anak menurut caranya

² Ida Vera Shopy, Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini, *Thufula*, Vol. 1, No, 1, 2013, 9

masing-masing. Akan tetapi, sebelum anak mampu melakukan gerak yang ekspresif.³ Dengan cara ini anak dapat mengenali dirinya dan menyadari bahwa “*mood*” dan perasaan-perasaan tertentu dapat dikeluarkan melalui gerakan-gerakan ekspresif. Gerak dan lagu dapat memberikan perasaan kepuasan dan perasaan nyaman serta dapat bersifat sebagai terapi, gerak dan lagu mendorong anak untuk melepaskan emosi yang tertahan maupun mengeluarkan emosi-emosi yang tidak dapat diterima oleh lingkungan.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 13 Juli 2022 jam 08:00 Wib di TK Babus Salam Dusun Dumpol Desa Campur Proppo Pamekasan, terdapat sebuah fenomena yang menarik di dalam kegiatan proses pembelajaran, yang mana guru menerapkan metode pembelajaran gerak dan lagu dalam mengenalkan kosakata bahasa Inggris pada anak usia dini, yang berkaitan dengan materi media warna-warna, angka-angka dan lain sebagainya. Guru bahasa Inggris di TK Babus Salam telah menciptakan suasana metode gerak dan lagu dengan menyenangkan, sehingga anak antusias dan senang dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran tersebut. Hal tersebut dapat di buktikan dengan sebagian besar anak dapat menyebutkan atau menyanyikan warna-warna, angka-angka dengan berulang-berulang dengan memakai bahasa Inggris, ketika guru bertanya kepada anak usia dini tersebut.

³ Shen, C. *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta :PT.Indeks. 2013), 87

Dengan demikian, peneliti merasa tertarik dengan fenomena yang terjadi di lapangan sehingga mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “ Penerapan Metode Gerak dan Lagu Dalam Mengenalkan Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini Di Tamam Kanak-kanak Babus Salam Dusun Dumpol Desa Campur Proppo Pamekasan” .

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana penerapan metode gerak dan lagu dalam mengenalkan bahasa inggris pada anak usia dini di Tamam Kanak-kanak Babus Salam Dusun Dumpol Desa Campur Proppo Pamekasan?
2. Apa saja kendala dari penerapan metode gerak dan lagu dalam mengenalkan bahasa inggris pada anak usia dini di Tamam Kanak-kanak Babus Salam Dusun Dumpol Desa Campur Proppo Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan penerapan metode gerak dan lagu dalam mengenalkan bahasa inggris pada anak usia dini di Tamam Kanak-kanak Babus Salam Dusun Dumpol Desa Campur Proppo Pamekasan.

2. Untuk mendeskripsikan kendala dari penerapan metode gerak dan lagu dalam mengenalkan bahasa Inggris pada anak usia dini di Tamam Kanak-kanak Babus Salam Dusun Dumpol Desa Campur Proppo Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai nilai yang bermanfaat atau bernilai bagi beberapa kalangan, diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang bernilai bagi perkembangan pendidikan pada saat ini, serta berguna untuk menambah dan memperluas ilmu pengetahuan khususnya mengetahui tentang metode gerak dan lagu.

2. Manfaat Praktis

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat atau saran yang berguna:

- a. Bagi Anak Usia Dini

- 1) Menghilangkan kejenuhan anak pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar
- 2) Meningkatkan antusias anak dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran bahasa Inggris

- b. Bagi Guru

1) Dapat mengoptimalkan kemampuan guru dalam pengelolaan kegiatan belajar mengajar.

2) Memperluas cara pandang guru dalam penggunaan metode pembelajaran khususnya metode gerak dan lagu

c. Bagi Peneliti

Hasil peneliti ini akan menjadi sebuah pengalaman dan juga ilmu untuk masa depan, khususnya dapat mengetahui dan mengembangkan metode gerak dan lagu dalam mengenalkan bahasa Inggris pada anak usia dini maupun di lembaga lainnya.

d. Bagi Peneliti berikutnya

Diharapkan hasil penelitian ini, dapat di jadikan sebagai referensi atau acuan untuk melakukan peneliti lanjutan dengan metode yang berbeda.

E. Definisi Istilah

Untuk menyamakan persepsi awal antara peneliti dan para pembaca terhadap istilah-istilah yang secara operasional yang di gunakan dalam judul penelitian, maka perlu peneliti memberikan batasan pengertian secara. Istilah-istilah yang di maksud diantaranya:

1. Metode gerak dan lagu dalam penelitian ini adalah cara yang dilakukan oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan bernyanyi dan bergerak sesuai dengan gaya kosa kata yang disebutkan dalam lirik lagu.
2. Pembelajaran bahasa Inggris dalam penelitian ini adalah suatu proses pengembangankemampuan berbahasa Inggris anak dalam mengolah kata-kata dengan baik serta anak bisa melakukannya dengan komprehensif.
3. Anak usia dini dalam penelitian ini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya, yang berada pada kelas 0 kecil dan 0 besar.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini, maka peneliti akan mencantumkan hasil peneliti terdahulu. Ada beberapa penelitian yang terkait penerapan metode gerak dan lagu, diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Latifah Nurrohmah Munir pada Tahun 2018 dengan judul Penerapan Metode Gerak Dan Lagu Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Prambanan Klaten.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode gerak dan lagu dalam pembelajaran bahasa Arab di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Prambanan Klaten. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data menggunakan metode observasi, metode wawancara, dan

metode dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan yang dilakukan dalam penerapan pembelajaran bahasa Arab sangat sederhana yaitu memilih lagu dan gerak yang sudah mudah dipahami oleh anak-anak, mengajarkan materi dengan gerak dan lagu, kemudian menunjuk salah satu anak untuk maju untuk mempraktekan di depan kelas, dan diberi hadiah bagi yang berani maju ke depan kelas. Tujuan dari pembelajaran bahasa Arab di TK Aisyiyah Bustanul Athfal adalah pengenalan dan penerapan metode gerak dan lagu dalam pembelajaran bahasa Arab. Evaluasi yang dilaksanakan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Prambanan Klaten dengan cara: pengamatan, pencatatan anekdot, dan portofolio.¹

2. Penelitian yang dilakukan oleh Lusi Anggun Sari pada Tahun 2020 dengan judul Perkembangan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Gerak Dan Lagu di RA Al Ulya 2 Bandar Lampung.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan permainan gerak dan lagu dalam perkembangan motorik kasar anak di RA Al Ulya 2 Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode pengumpul data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa perkembangan Motrik Kasar Anak Melalui Permainan Gerak dan Lagu di RA Al Ulya 2 Bandar Lampung bahwa sudah berkembang sangat baik dengan adanya permainan gerak dan lagu yakni dengan

mengikuti langkah-langkah permainan gerak dan lagu, diantaranya ialah: 1) memperhatikan kondisi psikologis perkembangan anak kemudian tema dari gerak dan lagu, 2) memilih gerak dan lagu yang mempunyai tingkat kesulitan geraknya rendah, 3) memilih gerak lagu yang mempunyai gerak komikal, yaitu gerak-gerak yang mengandung sesuatu yang lucu, 4) memilih gerak lagu yang mempunyai alur dinamik sedang, 5) buatlah pola lantai gerak lagu sederhana mungkin dengan memperhatikan nilai kemenarikan sebuah sajian, 6) pilih gerak lagu yang dilakukan secara berkelompok, 7) hendaknya pendidik menguasai tentang materi gerak lagu sebelum mengajari, 8) berikan bentuk-bentuk gerakan bertahan dengan diawali satu macam pola gerakan jangan sekaligus, 9) buatlah selingann-selingan berupa cerita yang relevan dari gerak lagu yang diajarkan.⁴

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ruly Refina pada Tahun 2022 dengan judul Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Melalui Metode Bermain Gerak Dan Lagu Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Al-Amanah Tanjung Senang Bandar Lampung.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui peningkatan kecerdasan kinestetik melalui metode bermain gerak dan lagu anak usia 5-6 tahun di RA Al-Amanah Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Classroom Action Research* atau penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan metode pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian

⁴ Lusi Anggun Sari, *Perkembangan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Gerak Dan Lagu Di RA Al Ulya 2 Bandar Lampung*, (Skripsi: UIN Raden Intan Lampung, 2020).

menunjukkan bahwa adanya peningkatan kecerdasan kinestetik melalui metode bermain gerak dan lagu anak di kelas B1, dapat dibuktikan Setelah adanya tindakan pada siklus I kecerdasan kinestetik anak meningkat 23 % atau 3 orang anak dari 13 anak, pada siklus II kecerdasan kinestetik anak meningkat 92,3% atau 12 anak dari 13 anak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasannya penggunaan metode bermain gerak dan lagu dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik anak kelompok B1 RA Al-Amanah Bandar Lampung.¹

Untuk mengetahui lebih jelas bahwa penelitian yang akan dibahas oleh peneliti mempunyai perbedaan dengan peneliti sebelumnya, maka peneliti merasa perlu menjelaskan sisi persamaan dan perbedaan secara rinci dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No.	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Latifah Nurrohmah Munir	Penerapan Metode Gerak Dan Lagu Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Prambanan Klaten	Sama-sama membahas tentang metode gerak dan lagu	Penelitian ini fokus menggali tentang penerapan metode gerak dan lagu dalam pembelajaran bahasa Arab dan perbedaan lainnya juga terletak di variabel, objek, dan fokus

				penelitiannya.
2.	Lusi Anggun Sari	Perkembangan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Gerak dan Lagu di RA Al Ulya 2 Bandar Lampung	Sama-sama membahas tentang metode gerak dan lagu	Penelitian ini fokus menggali tentang perkembangan motorik kasar anak melalui permainan gerak dan lagu dan perbedaan lainnya juga terletak di variabel, objek, dan fokus penelitiannya.
3.	Ruly Refina	Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Melalui Metode Bermain Gerak Dan Lagu Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Al-Amanah Tanjung Senang Bandar Lampung	Sama-sama membahas tentang metode gerak dan lagu	Penelitian ini fokus menggali tentang peningkatan kecerdasan kinestetik melalui metode bermain gerak dan lagu anak dan perbedaan lainnya juga terletak di variabel, objek, dan fokus penelitiannya.

Dari beberapa perbandingan penelitian (Skripsi) yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti dalam penelitian dengan judul “ Penerapan Metode Gerak dan Lagu Dalam Mengenalkan Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini di Tamam

Kanak-kanak Babus Salam Dusun Dumpol Desa Campur Proppo Pamekasan”
menyimpulkan kalau penelitian tersebut masih ada peluang untuk meneliti tentang
metode gerak dan lagu dalam perspektif yang berbeda.